

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		59 hari		63 hari		59 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		284,155,456		238,824,618		325,761,719		279,506,108
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	369,966,323	26,994,542	363,618,682	26,405,611	442,741,382	33,489,845	432,386,403	32,557,793
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	200,041,815	10,002,091	199,125,137	9,956,257	215,685,867	10,784,293	213,616,954	10,680,848
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	169,924,508	16,992,451	164,493,545	16,449,354	227,055,516	22,705,552	218,769,448	21,876,945
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	360,626,747	127,070,311	341,118,848	120,683,364	402,842,722	142,719,481	383,259,171	135,796,092
	a. Simpanan Operasional	167,714,358	38,116,772	156,859,819	35,478,210	174,314,999	39,593,969	163,485,173	36,973,179
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	192,912,389	88,953,539	184,259,029	85,205,154	228,527,723	103,125,512	219,773,998	98,822,913
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		243,448		-		437,966		208,581
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	276,857,628	72,525,668	291,569,550	77,085,217	283,341,386	77,342,408	297,496,539	81,490,273
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	64,665,815	64,665,815	69,402,083	69,402,083	64,665,815	64,665,815	69,402,083	69,402,083
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	26,250,228	2,626,563	25,633,463	2,444,656	26,989,749	2,700,329	26,294,224	2,510,568
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	185,941,585	5,233,290	196,534,005	5,238,478	186,973,815	5,264,257	197,489,761	5,267,151
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	4,712,007	4,712,007	4,310,472	4,310,472
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		226,833,969		224,174,192		253,989,700		250,052,739
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	595,457	-	1,963,765	-	683,926	50,382	2,080,663	95,761
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	48,511,562	25,668,430	50,027,268	26,244,649	52,723,291	28,337,297	55,036,419	29,549,897
10.	Arus kas masuk lainnya	64,711,819	64,711,819	70,041,162	70,041,162	64,874,453	64,793,136	70,190,787	70,115,975
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	113,818,838	90,380,249	122,032,195	96,285,811	118,281,670	93,180,815	127,307,870	99,761,632
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		284,155,456		238,824,618		325,761,719		279,506,108
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		136,453,720		127,888,381		160,808,885		150,291,107
14.	LCR (%)		208.24%		186.74%		202.58%		185.98%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2020

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw III 2020 sbs 208.24 % naik sbs 21.50%** dibandingkan posisi Trw II 2020 yakni 186.74%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 45.33 T, terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 36.44 T dan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 11.79 T, sementara kas turun Rp 3.09 T.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 2.66 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi perorangan, usaha mikro dan kecil sbs Rp 6.98 T sementara *cash outflow* transaksi derivatif turun sbs Rp 4.74 T.
 - c. Penurunan *cash inflow* sbs Rp 5.91 T, terutama disebabkan oleh penurunan *cash inflow* transaksi derivatif sbs Rp 5.33 T dan *cash inflow* kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 0.58 T.
2. **LCR Konsolidasi Trw III 2020 sbs 202.58% naik sbs 16.60%** dibandingkan posisi Trw II 2020 yakni 185.98% Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 46.26 T, terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada BI sbs Rp 36.26 T dan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 13.72 T, sementara kas turun sbs Rp 3.77 T.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 3.94 T, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil sbs Rp 7.86 T, sementara *cash outflow* transaksi derivatif turun sbs Rp 4.74 T.
 - c. Penurunan *cash inflow* sbs Rp 6.58 T, terutama disebabkan oleh penurunan *cash inflow* transaksi derivatif sbs Rp 5.32 T dan *cash inflow* kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil turun sbs Rp 1.21 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw III 2020 sebesar Rp 325.76 T didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (46.48 %), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (45.05%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah perorangan dan usaha mikro & kecil.